



Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan dan Peningkatan Kinerja Perusahaan di Era Digital Menuju Good Governance

Novia Sianipar

Universitas HKBP Nommensen Medan

Oditya Simanullang

Universitas HKBP Nommensen Medan

Lestari Galingging

Universitas HKBP Nommensen Medan

Natalia Sihotang

Universitas HKBP Nommensen Medan

Dame Ria R. Saragi

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: noviansianipar29@gmail.com

Abstrak. *Technological developments and demands for transparent governance encourage the importance of management accounting as a tool for strategic and operational decision-making. This study aims to analyze how management accounting plays a role in supporting cost efficiency, improving performance, and implementing good governance in the public and private sectors, including MSMEs. The approach used is a literature study of ten relevant scientific journals. The results show that accurate and timely management accounting information can improve the quality of managerial decisions, operational efficiency, and organizational transparency. Management accounting has also been shown to help plan and control company activities, and provide a positive contribution to company value, including from an environmental perspective. It is recommended that organizations strengthen the integration of information technology and human resource training to maximize the implementation of management accounting*

Keywords: *accountability; management accounting; cost efficiency; good governance; decision making.*

Abstrak. Perkembangan teknologi dan tuntutan tata kelola yang transparan mendorong pentingnya akuntansi manajemen sebagai alat bantu pengambilan keputusan strategis dan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntansi manajemen berperan dalam mendukung efisiensi biaya, peningkatan kinerja, dan penerapan good governance pada sektor publik dan privat, termasuk UMKM. Pendekatan yang digunakan adalah studi literatur dari sepuluh jurnal ilmiah yang relevan. Hasil menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen yang akurat dan tepat waktu mampu meningkatkan kualitas keputusan manajerial, efisiensi operasional, serta transparansi organisasi. Akuntansi manajemen juga terbukti membantu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan, serta memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan, termasuk dari sisi lingkungan. Disarankan agar organisasi memperkuat integrasi teknologi informasi dan pelatihan sumber daya manusia untuk memaksimalkan penerapan akuntansi manajemen.

Kata Kunci: *akuntabilitas; akuntansi manajemen; efisiensi biaya; good governance; pengambilan keputusan*

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis yang berlangsung cepat sebagai akibat dari globalisasi dan digitalisasi telah membawa tantangan besar bagi perusahaan, organisasi publik, dan UMKM di seluruh dunia. Persaingan yang semakin ketat, tuntutan efisiensi yang tinggi, dan perubahan perilaku konsumen menuntut pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis data. Dalam konteks inilah, akuntansi manajemen muncul sebagai alat

penting dalam membantu manajemen untuk merancang strategi, mengelola sumber daya, serta mengevaluasi dan meningkatkan kinerja organisasi.

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi internal yang digunakan oleh manajer untuk mendukung proses perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Akuntansi manajemen tidak hanya menyediakan data historis, tetapi juga mampu memberikan analisis prediktif mengenai dampak dari berbagai pilihan manajerial. Melalui informasi yang tepat waktu dan relevan, manajer dapat mengambil keputusan jangka pendek seperti menerima atau menolak pesanan khusus, serta keputusan jangka panjang seperti alokasi investasi dan pengembangan produk.

Dalam lingkungan bisnis modern, akuntansi manajemen memiliki peran strategis dalam membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Penerapan alat-alat akuntansi manajemen seperti analisis biaya-volume-laba, budgeting, analisis varians, dan pengukuran kinerja keuangan memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu organisasi dalam mengelola struktur biaya agar tetap kompetitif di tengah tekanan pasar.

Bagi UMKM, yang merupakan tulang punggung ekonomi nasional, penerapan akuntansi manajemen sangat penting. Namun kenyataannya, banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam hal pengetahuan, pemanfaatan teknologi, dan sistem pencatatan yang baik. Padahal, akuntansi manajemen dapat membantu mereka dalam menetapkan harga, mengatur biaya produksi, memperkirakan arus kas, dan membuat keputusan usaha yang lebih rasional dan berorientasi pada kelangsungan bisnis. Apalagi di era digital saat ini, banyak solusi berbasis aplikasi yang bisa digunakan oleh UMKM untuk menerapkan akuntansi manajemen secara lebih mudah dan terjangkau.

Di sektor publik, akuntansi manajemen berperan dalam mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Pemerintah dituntut untuk tidak hanya menjalankan anggaran, tetapi juga menunjukkan hasil dan dampak dari pengeluaran publik. Melalui pendekatan pengukuran kinerja berbasis hasil (*performance-based budgeting*), akuntansi manajemen membantu lembaga pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, serta meningkatkan akuntabilitas kepada masyarakat.

Seiring meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan, peran akuntansi manajemen semakin meluas hingga mencakup aspek lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengukur biaya-biaya lingkungan yang timbul akibat operasional, seperti biaya pengolahan limbah, pengurangan emisi, atau penggunaan energi. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai dampak lingkungan, mematuhi regulasi, serta meningkatkan citra perusahaan di mata investor dan konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan.

Dengan kata lain, akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi telah menjadi bagian dari strategi organisasi dalam menghadapi tantangan masa kini. Baik dalam perusahaan besar, UMKM, maupun instansi pemerintahan, penerapan akuntansi manajemen terbukti berkontribusi terhadap perbaikan kinerja, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel.

Namun demikian, masih banyak tantangan dalam penerapan akuntansi manajemen secara optimal. Beberapa organisasi belum sepenuhnya memahami manfaatnya, atau bahkan belum memiliki sistem yang mendukung pengolahan data manajerial yang akurat. Kurangnya integrasi dengan teknologi informasi, minimnya pelatihan SDM, serta resistensi terhadap perubahan menjadi kendala yang perlu diatasi agar akuntansi manajemen benar-benar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang inilah, penting untuk melakukan kajian yang komprehensif tentang peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kinerja keuangan dan non-keuangan, serta memperkuat tata kelola organisasi, baik di sektor privat maupun publik. Dengan pemahaman yang tepat, akuntansi manajemen dapat menjadi fondasi utama dalam membangun organisasi yang lebih adaptif, akuntabel, dan berkelanjutan di era digital ini.

Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi digital, meningkatnya kompleksitas persaingan bisnis, dan tuntutan akan tata kelola organisasi yang transparan telah mendorong perusahaan dan lembaga publik untuk mencari pendekatan manajerial yang mampu mendukung efisiensi, efektivitas, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat. Di tengah kondisi tersebut, akuntansi manajemen muncul sebagai salah satu sistem informasi internal yang memberikan kontribusi penting dalam proses perencanaan, pengendalian, pengukuran kinerja, dan pengambilan keputusan strategis.

Meskipun demikian, pemahaman serta penerapan akuntansi manajemen dalam berbagai jenis organisasi masih sangat beragam. Banyak pelaku usaha, khususnya pada sektor UMKM, yang belum memanfaatkan sistem ini secara optimal. Di sisi lain, lembaga pemerintah yang ingin mengimplementasikan prinsip good governance juga membutuhkan sistem informasi yang kuat untuk memastikan akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian yang komprehensif mengenai bagaimana akuntansi manajemen digunakan di berbagai sektor dan sejauh mana sistem ini memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja organisasi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan manajerial jangka pendek dan jangka panjang.

2. Menjelaskan bagaimana sistem akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengelolaan struktur biaya dalam operasional organisasi.
3. Mengkaji kontribusi akuntansi manajemen terhadap penerapan prinsip-prinsip good governance, khususnya di sektor publik dan lembaga nirlaba.
4. Mengungkap peran akuntansi manajemen lingkungan dalam membantu perusahaan mengelola dampak lingkungan dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai kontribusi akuntansi manajemen dalam berbagai dimensi organisasi modern. Penelitian dilakukan melalui studi literatur, yang merupakan metode yang sangat relevan untuk menggali dan menyintesis gagasan, temuan, dan kesimpulan dari berbagai sumber ilmiah yang telah ada. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk memetakan kerangka konseptual dan temuan empiris yang telah dikembangkan sebelumnya oleh para akademisi dan praktisi dalam bidang akuntansi manajemen. Dalam konteks ini, studi literatur tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi menjadi fondasi utama dalam membangun argumentasi ilmiah yang solid.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sepuluh jurnal ilmiah yang telah dipilih secara purposif. Pemilihan jurnal didasarkan pada keterkaitannya dengan tema besar penelitian, yaitu peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan, efisiensi operasional, penguatan tata kelola, dan kontribusi terhadap nilai perusahaan di era digital. Kriteria jurnal yang digunakan antara lain relevansi topik, keterkinian publikasi dalam lima tahun terakhir, kualitas metodologi penelitian yang digunakan, serta konteks penerapan akuntansi manajemen baik di sektor privat, UMKM, maupun sektor publik. Selain jurnal ilmiah, beberapa buku teks utama dalam bidang akuntansi manajemen juga dijadikan acuan untuk memperkuat landasan teoritis dan memperkaya analisis, seperti karya Anthony dan Govindarajan, Hansen dan Mowen, Garrison dkk., serta Horngren dan rekan-rekannya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi atau content analysis. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan yang muncul dari berbagai sumber tertulis. Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan memetakan temuan-temuan yang berulang, mengkaji hubungan antara konsep-konsep kunci dalam akuntansi manajemen, serta menghubungkannya dengan dinamika dunia usaha dan pemerintahan di era digital. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif yang menyajikan pemahaman komprehensif dan integratif mengenai bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dan memberikan dampak nyata dalam organisasi.

Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menghasilkan simpulan teoretis, tetapi juga memberikan wawasan praktis yang dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi manajer, pelaku usaha, dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Studi literatur yang dilakukan juga memberikan gambaran mengenai tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam implementasi akuntansi manajemen, serta peluang-peluang strategis yang dapat dimanfaatkan di masa depan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari sepuluh jurnal ilmiah yang dikaji, ditemukan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi yang dihasilkan dari sistem ini membantu manajemen dalam merencanakan kegiatan, mengontrol biaya, dan mengevaluasi kinerja organisasi secara keseluruhan.

Dalam sektor bisnis, khususnya perusahaan swasta, akuntansi manajemen digunakan untuk menganalisis biaya, menyusun anggaran, dan menilai efisiensi operasional. Misalnya, perusahaan dapat menggunakan informasi biaya untuk memutuskan apakah menerima pesanan dengan harga khusus, atau untuk menentukan produk mana yang paling menguntungkan. Penggunaan alat seperti analisis varians dan cost-volume-profit juga sangat membantu dalam menentukan arah strategi. Pada sektor UMKM, akuntansi manajemen sangat membantu dalam pencatatan biaya, perhitungan harga pokok, serta pengelolaan arus kas. Banyak UMKM yang masih mengandalkan intuisi dalam mengambil keputusan usaha, padahal dengan penerapan akuntansi manajemen, mereka bisa mengetahui dengan jelas biaya produksi dan margin keuntungan, sehingga keputusan yang diambil bisa lebih rasional dan terukur.

Di sektor publik, akuntansi manajemen mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel. Pemerintah dapat menggunakan sistem ini untuk mengukur efektivitas program, mengevaluasi penggunaan anggaran, dan memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, beberapa jurnal juga menekankan peran akuntansi manajemen lingkungan. Perusahaan mulai menghitung biaya terkait dampak lingkungan, seperti pengolahan limbah atau efisiensi energi, yang dapat digunakan untuk mendukung program keberlanjutan dan meningkatkan reputasi perusahaan. Meskipun manfaatnya cukup besar, masih banyak tantangan dalam penerapannya. Kurangnya pemahaman, keterbatasan teknologi, dan minimnya pelatihan SDM menjadi kendala utama. Oleh karena itu, organisasi perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan pelatihan akuntansi manajemen agar sistem ini bisa dijalankan secara optimal.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur dan jurnal yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam pengambilan keputusan, peningkatan efisiensi operasional, penguatan struktur biaya, dan implementasi good governance, baik di sektor privat maupun publik. Melalui penyajian informasi yang sistematis dan berbasis analisis, akuntansi manajemen membantu manajer untuk merancang strategi jangka pendek dan jangka panjang yang lebih tepat sasaran. Selain itu, akuntansi manajemen juga terbukti mampu memperbaiki kinerja keuangan dan non-keuangan organisasi, serta meningkatkan nilai perusahaan melalui pendekatan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan. Dalam konteks UMKM, akuntansi manajemen memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan usaha yang lebih rasional. Sementara itu, di sektor publik, akuntansi manajemen mendorong transparansi anggaran, efektivitas program, dan akuntabilitas lembaga. Peran strategis ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen bukan hanya sekadar fungsi administratif, tetapi telah menjadi bagian integral dari sistem manajerial modern yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen yang baik harus didukung oleh sistem teknologi

informasi yang memadai, pelatihan sumber daya manusia, serta kesadaran organisasi terhadap pentingnya pengambilan keputusan berbasis data.

Saran

Agar penerapan akuntansi manajemen dapat memberikan dampak yang maksimal, organisasi perlu melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam memahami serta mengelola informasi manajerial. Perusahaan juga disarankan untuk mengintegrasikan sistem akuntansi manajemen dengan teknologi digital yang mendukung proses otomatisasi dan analisis data secara real-time. Khusus bagi UMKM, diperlukan peran aktif dari pemerintah dan lembaga pendukung untuk memberikan pendampingan dan akses terhadap aplikasi akuntansi manajemen yang sederhana dan mudah digunakan. Di sektor publik, perlu adanya penguatan sistem pengukuran kinerja berbasis hasil agar prinsip good governance dapat tercapai secara lebih konkret. Terakhir, perusahaan juga perlu mulai memperhatikan penerapan akuntansi manajemen lingkungan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). *Managerial Accounting* (16th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Cornerstones of Managerial Accounting* (7th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2020). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (16th ed.). London: Pearson Education.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, M. E., & Siregar, H. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 55–63.
- Puspita, D., & Wibowo, D. (2021). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Operasional pada UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 4(2), 110–120.
- Simons, R. (2000). *Performance Measurement and Control Systems for Implementing Strategy*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sofyan, E. A. (2017). Akuntansi Manajemen Lingkungan sebagai Alat Peningkatan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 123–134.
- Suaryana, I. G. N. A. (2011). *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.